

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pasien berhak mendapatkan perawatan yang berkualitas tinggi yang disampaikan pada waktu, tempat, orang, dan hasil yang tepat. Keputusan klinis harus berdasar *Evidence Based Practice* dan semua staf harus *up to date* dengan perkembangan terbaru. Fokus manajemen mutu dan kualitas pelayanan kesehatan telah bergeser dari penekanan pada struktur organisasi keproses hasil klinis dan non klinis. Salah satu wadah yang disyaratkan dalam Akreditasi rumah sakit adalah Panduan Praktik Klinis untuk memfasilitasi manajemen mutu.

1. Implementasi Panduan Praktik Klinis *Sectio Caesarea* belum dilaksanakan dengan baik, sehingga masih terdapat variasi dalam pelayanan.
2. Terdapat variasi pelayanan pada penegakan diagnosa menggunakan USG dan lama rawat inap pasien dengan tindakan *Sectio Caesarea*.
3. Tidak terdapat variasi pelayanan pada penegakan diagnosis dengan pemeriksaan fisik, penegakan diagnosis dengan pemeriksaan laboratorium, pemberian terapi antibiotik, dan pemberian terapi antinyeri.

4. Kendala yang ditemui oleh Kelompok Staf Medis Obsgyn yaitu tidak adanya sosialisasi tentang Panduan Praktik Klinis, *teamwork* tidak berjalan maksimal, dan kurangnya kesadaran tentang tugas dan peran.

Dari hasil FGD yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kelompok Staf Medis Obsgyn perlu berkumpul dengan manajemen dan komite medis untuk membuat Panduan Praktik Klinis yang sesuai dengan keadaan rumah sakit. Kelompok Staf Medis Obsgyn menginginkan manajemen rumah sakit yang proaktif mengadakan sosialisasi terkait dokumen Panduan Praktik Klinis.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit
 - a. Perlu dukungan dari manajemen untuk mengadakan sosialisasi, motivasi dan edukasi lanjutan untuk meningkatkan sumberdaya manusia dalam pelaksanaan PPK.
 - b. Komite medis harus mengkoordinasi Kelompok Staf medis terkait penerapan PPK.
 - c. Perlu dilakukan penggalangan komitmen terhadap penerapan PPK.
 - d. Perlu adanya monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk melihat sejauhmana upaya implementasi dilakukan dan mengetahui hambatan dalam implementasi PPK.
2. Bagi dokter dan tenaga medis

- a. Perlu dilakukan pertemuan rutin Kelompok Staf Medis Obsgyn setiap bulanya untuk memonitor dan mengevaluasi Panduan Praktik Klinis.
- b. Perlu dioptimalkan peranan dokter untuk mengelola pelayanan kepada pasien sebagai pedoman untuk pelaksanaan Panduan Praktik Klinis.

3. Bagi institusi pendidikan

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek klinis penyusunan dan penerapan Panduan Praktik Klinis dari aspek pembiayaan untuk melihat sejauh mana efektifitas dan efisiensi pelayanan dengan menggunakan Panduan Praktik Klinis.